

'ASUHAN MANDIRI AKUPRESUR'

UNTUK MENINGKATKAN NAFSU MAKAN BALITA STUNTING'

Berangkat dari hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 di mana Angka *stunting* Indonesia adalah sebesar 21.6%, maka dicanangkanlah target penurunan hingga 14% di tahun 2024. Untuk mengejar target tersebut diperlukan pengendalian *stunting* dengan cara kolaborasi berbagai pihak, baik dari *stakeholder* pemerintah setempat, praktisi medis dan kesehatan, kader yang terjun secara langsung ke Masyarakat dan bahkan orang tua balita *stunting* itu sendiri.

Mengantisipasi masalah ini, Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Akupunktur Medik FKUI, sebagai bagian dari hibah internal DPPM (Direktorat Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat) Universitas Indonesia, bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang serta Pemerintah Kabupaten Tangerang pada bulan Agustus 2023 telah menyelenggarakan kegiatan webinar & *workshop* secara *hybrid* bertema 'Pemberdayaan Keluarga, Kader dan Tenaga Kesehatan dengan Asuhan Mandiri Akupresur untuk Meningkatkan Nafsu Makan Balita *Stunting*' dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan bayi dan balita secara mandiri terutama untuk ibu balita *stunting*, serta kader dan tenaga kesehatan di layanan kesehatan primer. Kegiatan ini juga merupakan bentuk nyata Tri Dharma perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Program Studi Akupunktur Medik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Akupresur adalah teknik penekanan mekanik berdasarkan titik akupunktur. Teknik ini mempunyai keunggulan: sederhana, murah, non-invasif, mudah dilakukan, serta telah terbukti efektif pada banyak kondisi medis berdasarkan studi literatur beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Manfaat akupresur lainnya adalah dia dapat meningkatkan kesehatan dan perkembangan bayi prematur serta bayi berat lahir rendah.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dibuka dengan sambutan dari



Dr. dr. Hasan Mihadja, M.Kes, Sp.Ak, SubSp.Ak-G(K)
Kepala Program Studi Akupunktur UI

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang dr. H. Achmad Muchlis, MARS, beliau menyampaikan bahwa kegiatan ini adalah terobosan dan menurut beliau bahwa ini merupakan pertama kali di Indonesia terkait upaya percepatan penurunan *stunting* karena *stunting* itu tidak cukup kita hanya memberikan makanan tambahan saja.

Dalam sambutan berikutnya, Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Akupunktur Medik FKUI, Dr.dr. Hasan Mihadja, M.Kes, SpAK, Subs.Ak-G(K) menyatakan bahwa kegiatan ini merupakan suatu bentuk perwujudan dari Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Menurut beliau, kegiatan ini mengambil tema *stunting* karena secara epidemiologi angka *stunting* masih belum mencapai target 14% dan *stunting* merupakan suatu masalah yang kompleks, tidak hanya tentang nafsu makan tetapi juga tentang pengetahuan gizi dan lain sebagainya.

Kegiatan seminar yang dimoderatori oleh dr. Didi Lazuardi, Sp.Ak, menampilkan 4 pembicara.

Sesi pemaparan materi yang pertama disampaikan oleh narasumber dr. Wahyuningsih Djaali, M.biomed, SpAk yang merupakan staf pengajar Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Akupunktur Medik FKUI, dengan judul "Peran Akupresur untuk Meningkatkan Nafsu Makan Balita *Stunting*". Beliau menyampaikan bahwa akupresur berperan secara psikologi dengan meningkatkan hormon-hormon terkait, fungsional dengan meningkatkan pergerakan lambung, juga berperan dalam status kesehatan dengan meningkatkan imunitas tubuh.

Sesi pemaparan materi yang kedua oleh Dr. dr. Adiningsih Srilestari, M.Epid, M.Kes, Sp.Ak, SubSp.Ak-G(K) yang juga merupakan Sekretaris Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Akupunktur Medik FKUI tentang "Pe-

ntuan Titik Akupunktur dan Teknik Asuhan Mandiri Akupresur untuk Meningkatkan Nafsu Makan Balita *Stunting*". Beliau mengajarkan bahwa teknik dasar akupunktur ada 5 yaitu menekan, mengetuk, menggaruk, menjepit, dan memutar.

Selanjutnya sesi materi ketiga oleh Dr. dr. Hasan Mihadja, M.Kes, Sp.Ak, SubSp.Ak-G(K), dengan judul "Cara Melakukan Asuhan Mandiri untuk Meningkatkan Nafsu Makan pada Anak *Stunting*". Dalam materi ini diajarkan pemilihan titik yang digunakan untuk meningkatkan nafsu makan balita *stunting* yaitu titik CV12, ST25, ST36, SP6, dan SP3 serta bagaimana cara menentukan lokasi titik pada tubuh anak.

Sesi pemaparan materi yang ke-

AKUPRESUR

AKUPRESUR

Definisi: Cara perawatan kesehatan yang dilakukan menggunakan teknik penekanan di permukaan tubuh pada titik-titik akupunktur dengan menggunakan jari, atau bagian tubuh lain, atau alat bantu yang berujung tumpul, dengan tujuan untuk perawatan kesehatan.



KEUNTUNGAN

Dapat dikembangkan menjadi 'self care'



empat oleh dr. Dwi Monik Purnamasari, M.Kes.Gz yang merupakan dosen Fakultas Kedokteran Unhan RI, yang berjudul "Serba Serbi Gizi yang Berhubungan dengan Balita *Stunting*". Beliau menyebutkan pentingnya menerapkan 4 pilar gizi seimbang yaitu dengan mengonsumsi makanan beragam, membiasakan perilaku hidup bersih, mempertahankan/memantau berat



Dr. dr. Adiningsih Srilestari, M.Epid, M.Kes, Sp.Ak, SubSp.Ak-G(K)
Sekretaris Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Akupunktur Medik FKUI

badan normal, dan melakukan aktivitas fisik.

Kegiatan dilanjutkan dengan *workshop* yang dimoderatori oleh dr. Yoshua Viventius, Sp.Ak dan dipandu oleh instruktur Dr. dr. Hasan Mihadja, M.Kes, Sp.Ak, SubSp.Ak-G(K), dr. Irma Nareswari, B.MedSc, Sp.Ak, SubSp.Ak-AA(K), dr. Handaya Dipanegara, M.Kes, Sp.Ak, SubSp.Ak-AA(K), dan dr. Yoshua Viventius, Sp.Ak.

Di akhir kegiatan bisa kita simpulkan bahwa pada dasarnya kesehatan masyarakat dan kualitas hidup yang baik sangatlah penting dimulai sejak usia dini. Kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini sangat baik untuk dilakukan secara rutin sehingga tercapai pertumbuhan bayi dan balita yang sehat yang juga akan dapat mendukung target penurunan *stunting* nasional menjadi 14% pada tahun 2024. MD

RELIFE
MENARINI group

Relizema™
THE COMPLETE CARE FOR DERMATITIS

A clinically tested line of products indicated for conditions ranging from dry sensitive skin to calm and protect the skin.

Take care of your patient's skin with Relizema™, the new generation range of products based on multi-active compounds. Cream, ultra hydrating lotion, lipid-replenishing cleanser, and baby care are formulated to calm and protect the skin. The range has been developed as an integrated baseline treatment in accordance with the most recent international guidelines for dermatitis¹.

RELIFE™. MY SKIN SAYS HOW I FEEL.

¹EADV, AAD, AADV Guidelines.

